

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *KEY AUDIT MATTERS*, STABILITAS
KEUANGAN, DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP POTENSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

**Hesiya May Ghaisani¹, Tiara Rani Santoso², Fabio Bolanda Sandy³,
Shinta Nastitie Komalasari⁴**

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

⁴Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email : may@untidar.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the potential for fraud in financial statements through the disclosure of Key Audit Matters (KAM), financial stability, and external pressure. The position of Key Audit Matters (KAM) has recently become more prominent as it offers important insights that deserve attention and acts as a means of audit transparency. The financial health of a business indicates its stability and overall soundness. There is external pressure when stakeholders expect the company to deliver positive financial reports and performance results. This study utilizes a quantitative methodology, focusing on companies within the banking sub-sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2023-2024. The data analysis method in this study was carried out using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software version 26. The findings show that the disclosure of Key Audit Matters (KAM), financial stability, and external pressures have an impact on the likelihood of financial statement fraud occurring. This study contributes to the literature on auditing and corporate governance by identifying factors that may affect financial statement fraud.

Keywords: *Financial Statement Fraud, Key Audit Matters, Financial Stability, External Pressure.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi mengenai baik dan buruknya kondisi keuangan dalam perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan dalam periode tertentu yang hasilnya akan digunakan oleh pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, dapat dipertanggungjawabkan, andal, dan relevan. Perusahaan yang setiap periode memberikan hasil laporan keuangan yang baik tidak hanya memberikan nilai positif bagi perkembangan internal perusahaan saja, namun juga memberikan dampak yang baik yaitu menarik perhatian bagi pihak eksternal seperti investor, pemerintah, perbankan, dan masyarakat dalam turut andil dalam perusahaan tersebut.

Keinginan untuk selalu menghasilkan laporan keuangan yang baik mendorong para manajemen perusahaan untuk melakukan berbagai upaya. Persaingan antar perusahaan juga menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan satu sama lain. Investor dan masyarakat akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko. Tekanan tersebut dapat memberikan dampak positif dan negatif, dampak positif bagi perusahaan yaitu manajemen dan tim dalam perusahaan akan termotivasi untuk selalu meningkatkan kinerjanya agar perusahaan dapat berkembang lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Namun dampak negatif dari tekanan tersebut dapat mengakibatkan manajemen berpotensi untuk melakukan kecurangan dengan berbagai cara. Laporan keuangan yang tidak mengikuti peraturan ketika diperiksa oleh auditor akan menghasilkan opini yang tidak

wajar, dengan demikian dapat mengurangi kepercayaan pihak eksternal kepada perusahaan terkait.

Kehadiran auditor eksternal membantu dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dalam laporan keuangan adalah laporan keuangan yang wajar atau tidak wajar. Temuan audit akan dilaporkan dalam laporan audit. Saat ini pengungkapan KAM oleh auditor eksternal menjadi perhatian para pihak pemangku kepentingan perusahaan terkait. *Key Audit Matters* (KAM) mulai diterapkan di Indonesia mulai pada bulan Januari 2022, Standar Audit 701 (SA 701) merupakan standar di Indonesia yang berdasarkan pada Internasional Standar on Auditing (ISA) 701 dimana dengan adanya KAM dapat meningkatkan kualitas audit dan tingkat transparansi yang baik dalam laporan keuangan sehingga mempermudah auditor dalam menyampaikan temuannya dan mempermudah pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Kuswanto, n.d.)

Laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan yang stabil akan menarik bagi stakeholder perusahaan. Keuangan yang stabil dinilai akan memiliki keberlanjutan usaha yang baik dan memberikan nilai tambah pada perusahaan tersebut. Kemungkinan dan potensi terjadinya kecurangan akan berkurang jika perusahaan sudah memiliki kondisi keuangan yang stabil (Ashma' & Laksmi, 2023). Namun, keinginan perusahaan untuk mencapai kestabilan keuangan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan melakukan kecurangan laporan keuangan.

Kecurangan merupakan masalah yang masih dialami oleh berbagai negara dan kecurangan tersebut menjadi masalah dan dialami di berbagai sektor. Bentuk kecurangan dapat terjadi mulai dari korupsi, kecurangan laporan keuangan, dan penyalahgunaan aset. Kecurangan laporan keuangan terjadi ketika pelaku dengan sengaja menyebabkan kesalahan material atau dapat menghilangkan informasi dalam laporan keuangan perusahaan dan menurut ACFE *fraud* atas laporan keuangan menyebabkan kerugian sebesar USD 766.000 per kasus pada tahun 2024 (ACFE, 2024). Kecurangan terjadi di Indonesia salah satunya di dunia perbankan, dengan perputaran dana yang cukup besar sangat berpotensi terjadinya kecurangan jika pengawasan tidak dilakukan secara maksimal. Kasus dugaan *fraud* dalam perusahaan sektor perbankan yaitu Bank Woori Saudara melalui transaksi *letter of credit* (LC) menggambarkan perlunya pengawasan dan transparansi dalam perusahaan (BWS, 2025). Kecurangan terjadi juga di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) yaitu melalui kredit fiktif dengan memanfaatkan teknik dan standar akuntansi tertentu untuk kepentingan atau keuntungan pribadi sehingga informasi yang disajikan tidak sesuai, dan bentuk kecurangan lainnya yaitu tindakan korupsi.

Kecurangan dalam laporan keuangan dapat dihindari dan dikurangi dengan adanya pengungkapan KAM oleh auditor. Ketika auditor mengungkapkan KAM, terjadi penurunan manipulasi dalam perusahaan dan hal terpenting yaitu akan berdampak pada kualitas laporan keuangan (Camacho-Miñano, Campa, et al., 2024). Selain itu keadaan perusahaan dengan stabilitas keuangan akan mengurangi terjadinya potensi kecurangan laporan keuangan, perusahaan dengan kondisi yang stabil cenderung akan dinilai oleh *stakeholder* baik. Namun keadaan perusahaan yang tidak stabil akan memunculkan potensi *fraud* guna meningkatkan kualitas dan kestabilan keuangan perusahaan, sehingga stabilitas keuangan memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan (Ashma' & Laksmi, 2023) dan tekanan eksternal dapat menjadi potensi perusahaan dalam melakukan tindak kecurangan (Miftahul Jannah & Rasuli, 2021).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya meningkatkan kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terutama pada sektor perbankan yang memiliki peran terhadap stabilitas sistem keuangan nasional. Pengungkapan Key Audit Matters (KAM) menjadi aspek penting karena menjelaskan area audit yang memiliki risiko signifikan dan memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan mengenai potensi permasalahan yang perlu menjadi

perhatian. Stabilitas keuangan Perusahaan menjadi bagian utama dalam Kesehatan finansial dan jika stabilitas keuangan bermasalah maka akan mendorong manajemen dalam melakukan tindakan manipulatif untuk mempertahankan citra kinerja yang baik. Tekanan eksternal dari berbagai pihak dapat menjadi risiko yang besar untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman empiris mengenai pengungkapan KAM, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan sebagai dasar untuk pemangku kepentingan dalam memperkuat mekanisme deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya fraud dan meningkatkan tata kelola perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Teori agensi menurut Jensen and Meckling yaitu konsep yang menjelaskan hubungan kerjasama antar pihak satu yang memperkerjakan pihak lain atau disebut principal dan agen, principal akan memberikan pekerjaan kepada agen yang hasilnya akan digunakan dalam pengambilan keputusan (Vista Yulianti et al., 2023). Investor yang menjadi principal akan mengambil keputusan dari hasil kinerja yang dilakukan oleh pihak agen yaitu pihak internal dalam perusahaan seperti manajemen dan staff, salah satunya melalui laporan keuangan perusahaan. Pihak tersebut memiliki kepentingan dan tujuan masing-masing yang berbeda, hal ini dapat memunculkan suatu konflik kepentingan. Keinginan pihak agen atau perusahaan ingin memberikan kinerja yang baik untuk menarik perhatian eksternal atau principal, salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan manipulasi laporan keuangan, sedangkan investor atau principal membutuhkan laporan keuangan yang baik dan sesuai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Teori keagenan dapat membantu dalam mengurangi perbedaan tujuan tersebut dengan penerapan pengawasan serta tata kelola perusahaan yang baik (Ashma' & Laksmi, 2023).

2.2 Kecurangan Laporan Keuangan

Kecurangan dalam laporan keuangan yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan memanipulasi laporan keuangan, melakukan pemalsuan data, atau penghilangan data dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan memberikan laporan yang terlihat baik dan menarik bagi pihak eksternal perusahaan dan mendapatkan keuntungan baik pribadi maupun kelompok dalam perusahaan. Kecurangan laporan keuangan dapat berupa *overstate* yaitu pos pendapatan dalam laporan keuangan disajikan lebih tinggi agar terlihat baik dan bagian pos kewajiban disajikan lebih rendah (Rajagukguk & Mayangsari, 2025). Skema dalam kecurangan menurut ACFE terdapat penyalahgunaan aset, korupsi, dan kecurangan dalam laporan keuangan (ACFE, 2024). Kecurangan laporan keuangan terjadi karena adanya peluang dalam perusahaan karena lemahnya kontrol internal dan pengawasan serta adanya tekanan eksternal untuk menghasilkan kinerja keuangan yang baik sehingga manajemen perusahaan berupaya dengan *fraud* untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai harapan pihak eksternal perusahaan seperti *stakeholder* meski laporan tersebut menyesatkan (Vista Yulianti et al., 2023).

2.3 Key Audit Matters

Key audit matters atau hal utama audit merupakan bagian yang ditemukan dan paling terlihat signifikan dalam audit pada laporan keuangan setelah melalui pertimbangan auditor eksternal dan bagian atau hal tersebut akan disampaikan kepada perusahaan (IAPI, 2023). Penerapan dalam pelaporan audit semakin diperluas tujuannya untuk meningkatkan transparansi terhadap penilaian auditor terkait dengan risiko material perusahaan yang diaudit. Auditor saat ini selain menyimpulkan temuan melalui opini audit juga mengungkapkan KAM atas hal yang dinilai signifikan, menurut praktisi dalam perusahaan dengan adanya KAM memberikan perubahan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir dan pengungkapan ini memberikan

dampak yang baik dan relevan untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Camacho-Miñano, Campa, et al., 2024). Pengungkapan KAM dapat meningkatkan kualitas laporan audit, auditor akan memberikan informasi yang lebih spesifik atas temuannya melalui KAM, sehingga ketika perusahaan terdapat kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan hal tersebut akan diungkapkan kepada perusahaan (Alhawamdeh et al., 2024). Pengungkapan *key audit matters* yang jelas dan tepat akan memberikan transparansi yang baik dan memberikan masukan yang positif bagi perkembangan perusahaan (Emilio et al., 2022). Jumlah KAM dan karakteristik dalam pengungkapannya merupakan bentuk dari hasil upaya audit untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan namun ada kemungkinan dalam mengubah opini audit (Zeng et al., 2021). Pengungkapan KAM dapat menjadi sarana oleh auditor dalam memberikan informasi terkait hal yang signifikan atau area yang dianggap perlu untuk menjadi perhatian, dan dapat berfungsi sebagai sinyal dalam menyampaikan risiko dalam laporan keuangan termasuk jika terdapat indikasi manajemen laba (Vicka Takumansang, n.d.).

H1 : Pengungkapan Key Audit Matters berpengaruh terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

2.4 Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan merupakan bagian yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan kecurangan. Stabilitas keuangan adalah kondisi perusahaan baik kinerja maupun keuangan dalam keadaan yang stabil dan sesuai dengan *fraud triangle theory* bahwa salah satu penyebab perusahaan melakukan kecurangan yaitu keinginan untuk mencapai stabilitas keuangan (Ashma' & Laksmi, 2023). Kondisi keuangan yang stabil akan menarik bagi *stakeholder* dalam turut serta dalam berinvestasi pada perusahaan, namun hal tersebut akan menjadi tekanan tersendiri bagi pihak manajemen untuk melakukan berbagai upaya agar perusahaan terlihat memiliki keadaan ekonomi yang stabil salah satunya dengan melakukan manipulasi laporan keuangan. Stabilitas keuangan perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan bagian rasio perubahan aset yang terjadi (Vista Yulianti et al., 2023).

H2 : Stabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

2.5 Tekanan Eksternal

Tekanan eksternal adalah kondisi perusahaan yang mendapatkan tekanan dari pihak eksternal perusahaan dan hal tersebut dapat memicu perusahaan dalam melakukan kecurangan laporan keuangan (Miftahul Jannah & Rasuli, 2021). Pihak eksternal perusahaan seperti investor, pemerintah, masyarakat memiliki harapan kepada perusahaan terkait dan menginginkan harapan tersebut dapat terpenuhi (Rajagukguk & Mayangsari, 2025). Tekanan eksternal tersebut dapat menjadi salah satu faktor perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan, tekanan yang berlebihan kepada perusahaan untuk memiliki laporan keuangan yang baik dan terus maju, perusahaan dapat menambah dana yang dimiliki melalui utang perusahaan, namun hal tersebut jika terlalu tinggi akan menyebabkan perusahaan kesulitan dalam membayar utang dan dengan meyakinkan *stakeholder* serta kreditur perusahaan dapat melakukan manipulasi keuangan yang menggambarkan perusahaan memiliki kondisi yang baik dan mampu dalam membayar kewajibannya (Vista Yulianti et al., 2023).

H3 : Tekanan Eksternal berpengaruh terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan kriteria yang digunakan yaitu perusahaan sektor perbankan yang memiliki laporan keuangan tahun 2022-2024, terdapat pengungkapan KAM dalam laporan keuangan atau laporan tahunan, tidak mengalami kerugian

selama tahun 2022-2024. Metode analisis data dalam penelitian yaitu regresi linier berganda. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$FRAUD = \alpha + \beta_1 KAM + \beta_2 ACHANGE + \beta_3 LEV + e$$

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kecurangan laporan keuangan dan diukur menggunakan Benesih M-Score dengan perhitungan: $M\text{-Score} = -4,840 + 0,920 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} + 4,679 \text{ TATA} - 0,327 \text{ LVGI}$ (Hugo, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu yang pertama pengungkapan key audit matters (KAM) diukur menggunakan jumlah KAM yang diungkapkan dalam laporan keuangan dibagi dengan banyaknya paragraf penjelasan dari KAM tersebut. Jumlah paragraf KAM dalam laporan audit menggambarkan pengungkapan KAM secara detail dan mendukung peningkatan transparansi laporan audit serta mengurangi risiko yang dirasakan oleh investor (Kuswanto, n.d.). Kedua yaitu stabilitas keuangan diukur dengan menggunakan rasio dari perubahan aset perusahaan atau disebut ACHANGE, perhitungannya yaitu total aset tahun penelitian dikurangi dengan total aset tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan total aset tahun penelitian (Miftahul Jannah & Rasuli, 2021). Variabel ketiga yaitu tekanan eksternal diukur menggunakan leverage dengan total liabilitas dibagi dengan total aset perusahaan (Rajagukguk & Mayangsari, 2025).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Tabel 1 Hasil uji Normalitas:

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,067 ^c	Data penelitian terdistribusi secara normal

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan bahwa data dapat dikatakan normal apabila hasil nilai pada asymp.sig (2-tailed) yaitu lebih dari 0,05 dan berdasarkan tabel 1 nilai sig sebesar 0,067 yang dapat diartikan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variable	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,910	1,099
X2	0,881	1,135
X3	0,833	1,200

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan Uji Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai ketentuan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai tolerance dari variabel penelitian lebih dari 0,10 dan nilai dari VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	t	Sig.
X1	0,104	0,049	0,961
X2	0,107	1,541	0,129
X3	-0,066	-1,003	0,320

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji park dengan ketentuan jika nilai sig menunjukkan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada data, semua

variabel pada penelitian memiliki nilai sig lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,000 ^a	1,000	1,000	1,890

Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan pengujian durbin-watson, berdasarkan pada penelitian nilai durbin watson sebesar 1,890, nilai dari DU sebesar 1,6932 dan nilai dari (4-DU) sebesar 2,3068, sehingga penelitian ini dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai durbin watson berada diantara nilai dari DU dan 4-DU.

4.1.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil analisis regresi Linier berganda

Variabel	<i>Unstandardized (B)</i>	<i>Std. Error</i>
(Constant)	13,993	0,600
X1	-6,223	1,625
X2	22,784	0,053
X3	-23,705	0,050

Model regresi berdasarkan tabel 5 tersebut yaitu:

$$Y = 13,993 - 6,223 X1 + 22,784 X2 - 23,705 X3 + e$$

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 6 hasil uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	23,328	0,000
X1	-3,830	0,000
X2	428,764	0,000
X3	-469,903	0,000

Berdasarkan tabel 6 hasil uji parsial nilai sig dari masing-masing variabel yaitu 0,000 dibawah 0,05 dengan demikian variabel pengungkapan KAM, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 hasil uji F

Model	F	Sig
1 <i>Regression</i>	105183,428	0,000

Berdasarkan tabel 7 hasil uji simultan atau uji F nilai Sig yaitu 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan variabel pengungkapan KAM, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan dan model dalam penelitian ini adalah penelitian yang layak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8

Model R	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	1,000	1,000	1,000

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 8 nilai dari *adjusted R square* sebesar 1,000 yang memiliki arti bahwa variabel potensi kecurangan laporan keuangan dapat dijelaskan melalui variabel pengungkapan KAM, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal sebesar 100%.

4.2 Pembahasan

Variabel pengungkapan *key audit matters* (KAM) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang telah diperiksa oleh auditor akan menghasilkan laporan audit yang menggambarkan opini dari auditor tersebut. Laporan yang mengungkapkan KAM akan memberikan informasi terkait point penting yang signifikan dan perlu menjadi perhatian baik perusahaan maupun pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan perusahaan. Ketika terjadi temuan yang berpotensi terjadinya penyimpangan atau fraud maka akan menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk perbaikan dan menjadi bahan pertimbangan oleh investor dalam investasi apakah perusahaan tersebut berbahaya atau aman. Penelitian ini sesuai dengan temuan dari penelitian Camacho (2024) yaitu ketika auditor mengungkapkan KAM, perusahaan akan merespon dengan adanya penurunan manipulasi (Camacho-Miñano, Campa, et al., 2024).

Pengungkapan KAM dapat digunakan dalam mengukur dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan, jika dalam KAM terdapat indikasi terjadi kesulitan keuangan maka terdapat potensi perusahaan dalam melakukan *fraud*, karena kesulitan keuangan dapat diukur dengan *fraud* (Camacho-Miñano, Muñoz-Izquierdo, et al., 2024). Manipulasi dalam bentuk manajemen laba memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan KAM (Vicka Takumansang, n.d.). Hal audit utama yang ditemukan oleh auditor akan segera diinformasikan kepada perusahaan dengan tujuan agar perusahaan dapat melakukan perbaikan, ketika pengendalian perusahaan berjalan dengan maksimal maka kemungkinan terjadinya salah saji dapat dicegah (Pratama & Lusiani, 2024). Tujuan *key audit matters* untuk meningkatkan transparansi dalam perusahaan dan memberikan dampak positif kepada perusahaan (Emilio et al., 2022).

Variabel Stabilitas Keuangan berdasarkan pada hasil penelitian membuktikan bahwa memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang menginginkan kondisi perusahaan yang stabil dan baik akan melakukan berbagai upaya, namun upaya tersebut dapat menggunakan cara yang buruk yaitu melalui manipulasi atau kecurangan laporan keuangan. Investor atau pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan akan tertarik jika laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan yang stabil. Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan internal yang baik, karena dalam mencapai kestabilan keuangan yang baik memerlukan upaya dengan cara yang benar dan tidak merugikan pihak lain. Hasil penelitian dengan variabel stabilitas keuangan sesuai dengan penelitian dari Ashma dan Laksmi (2023) yaitu stabilitas keuangan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan (Ashma' & Laksmi, 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan kecurangan laporan keuangan yaitu adanya keinginan untuk mencapai kestabilan keuangan (Wijaya, 2022).

Variabel tekanan eksternal menurut penelitian ini yaitu memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Pihak eksternal akan menilai dan mengambil keputusan berdasarkan hasil dari laporan keuangan perusahaan. Investor akan tertarik dengan perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik dan menguntungkan. Perusahaan akan merasa tertekan ketika perusahaan tidak dapat menampilkan laporan yang dapat menarik perhatian

investor maupun pihak eksternal lain, dengan demikian perusahaan akan berusaha untuk memberikan laporan keuangan dengan hasil yang baik dan memuaskan, namun ketika perusahaan tidak dapat memberikan kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan sesuai target, maka dapat berpotensi melakukan kecurangan laporan keuangan sehingga secara tidak langsung akan menarik perhatian para investor. Menurut penelitian dari Jannah (2021) tekanan eksternal memiliki pengaruh terhadap kemungkinan perusahaan dalam melakukan manipulasi laporan keuangan (Miftahul Jannah & Rasuli, 2021).

5. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengungkapan *key audit matters* (KAM) yang diukur dengan jumlah pengungkapan KAM berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2023-2024. Variabel stabilitas keuangan yang diukur dengan ACHANGE yaitu perbandingan total aset dalam perusahaan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2023-2024. Kemudian variabel tekanan eksternal yang diukur dengan LEV yaitu dengan kemampuan dalam liabilitas berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2023-2024.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan *key audit matters* (KAM) dapat mengurangi terjadinya potensi kecurangan laporan keuangan, karena segala bentuk temuan audit yang signifikan akan dilaporkan dalam laporan audit melalui *key audit matters*. Stabilitas keuangan dan tekanan eksternal perlu menjadi perhatian perusahaan, dan untuk menekan potensi kecurangan diperlukan adanya pengawasan yang maksimal.

Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan sampel yaitu perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar pada BEI saja, saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain dalam objek penelitian atau dapat memperluas sampel penelitian sehingga dapat memberikan informasi dengan berbagai objek. Keterbatasan selanjutnya yaitu tahun dalam sampel penelitian hanya dua tahun saja yaitu tahun 2023-2024, untuk saran penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan menambah tahun penelitian. Keterbatasan lain yaitu peneliti hanya menggunakan tiga variabel yaitu pengungkapan *key audit matters*, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal untuk menguji variabel yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, penelitian yang selanjutnya dapat menambah faktor variabel lain serta menggunakan proksi atau pengukuran variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

ACFE. (2024). *OCCUPATIONAL FRAUD 2024: A Report to the Nations*.

Alhawamdeh, O., Salleh, Z., & Ismail, S. (2024). THE MODERATING ROLE OF KEY AUDIT MATTERS IN THE RELATIONSHIP BETWEEN AUDIT COMMITTEE CHARACTERISTICS AND AUDIT REPORT LAG. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 8(1), 243–251. <https://doi.org/10.22495/cgobrv8i1p21>

Ashma', F. U., & Laksmi, A. C. (2023). Corporate Social Responsibility dan Stabilitas Keuangan terhadap Financial Fraud: Peran Moderasi dari Kualitas Audit. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 134–152. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17739>

- Camacho-Miñano, M. del M., Campa, D., & Parte, L. (2024). Earnings management reactions to key audit matters. *Global Policy*, 15(S7), 115–130. <https://doi.org/10.1111/1758-5899.13408>
- Camacho-Miñano, M. del M., Muñoz-Izquierdo, N., Pincus, M., & Wellmeyer, P. (2024). Are key audit matter disclosures useful in assessing the financial distress level of a client firm? *British Accounting Review*, 56(2). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101200>
- Emilio, J., Kurniani, M., & Yanto, W. (2022). Jurnal Mirai Management Analisis Persiapan Indonesia dalam Menerapkan Key Audit Matters. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 383–391. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.4589>
- Hugo, J. (2019). EFEKTIVITAS MODEL BENEISH M-SCORE DAN MODEL F-SCORE DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 165. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2296>
- IAPI. (2023). *Penerapan Tahun Pertama SA 701 Tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama (HAU) di Indonesia*. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). www.iapi.or.id
- Kuswanto, R. (n.d.). EXPLORING THE ROLE OF KEY AUDIT MATTERS DISCLOSURE IN MITIGATING INVESTMENT RISK. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 8, Issue 1).
- Miftahul Jannah, V., & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1).
- Pratama, Y. M., & Lusiani, H. (2024). PENGARUH PENGUNGKAPAN HAL AUDIT UTAMA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4, 869–879.
- Rajagukguk, A. M., & Mayangsari, S. (2025). PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, TEKANAN EKSTERNAL, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5, 229–238.
- Vicka Takumansang, D. (n.d.). THE INFLUENCE OF EARNINGS MANAGEMENT ON KEY AUDIT MATTERS (KAMs) DISCLOSURE. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 14(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Vista Yulianti, Dian Sulistyorini Wulandari, & Siti Sopiah. (2023). Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 519–528. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.643>
- Wijaya, V. (2022). *Pengaruh Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Fraud Laporan Keuangan*. MDP STUDENT CONFERENCE (MSC) 2022.
- Zeng, Y., Zhang, J. H., Zhang, J., & Zhang, M. (2021). Key audit matters reports in china: Their descriptions and implications of audit quality. *Accounting Horizons*, 35(2), 162–192. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-19-189>